

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk befikir ulang dalam menambahkan alokasi waktu yang telah tersedia. Salah satu caranya yang dapat ditempuh oleh sekolah menambahkan waktu di luar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kokurikular di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Menurut Hastuti (2008:63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimis pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa, kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga

disamping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, seperti halnya kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Sekolah menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler, misalnya ekstrakurikuler seni musik, pramuka, olahraga dan berbagai jenis kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa tersebut. Sama halnya dengan ekstrakurikuler futsal, voli, basket dan masih banyak lagi ekstrakurikuler olahraga yang memang sudah disiapkan oleh tiap-tiap sekolah. Keberadaan ekstrakurikuler sangat baik apabila diletakkan pada perannya dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah tetapi justru menjadi sebuah tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri jiwa siswa.

Ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu faktor penunjang yang dapat menjadi pembiasaan positif bagi anak. Pada era sekarang olahraga sudah menjadi sorotan diberbagai belahan dunia. Tahun demi tahun prestasi di dalam bidang olahraga semakin meningkat dan juga mencetak atlet-atlet yang berkualitas. Dalam hal ini di sekolah-sekolah mulai digencarkan kembali kegiatan ekstrakurikuler

olahraga sebagai perwujudan dan peningkatan pendidikan jasmani disekolah. Selain dalam meingkatkan pendidikan jasmani disekolah, hal ini juga akan membawa peluang kepada siswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bisa menjadi bagian yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Sehingga olahraga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi di dalamnya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga diadakan untuk mengisi waktu luang siswa dngan berbagai kegiatan yang positif.

Perkembangan potensi yang ada dalam diri siswa dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan. Dalam proses pembelajaran, minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam hal yang dilakukan, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Minat yang ada dalam dirimasing-masing siswa yang didapatkan dari suatu proses. Slameto (2010:180) mengatakan bahwa minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa harus menyuruh. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak dan apabila siswa yang tertarik atau menyukai sesuatu aktivitas misal salah satunya ekstrakurikuler olahraga, maka siswa tersebut dikatakan memiliki minat.

Pada kenyataannya saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dilembaga pendidikan atau sekolah mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat hanya beberapa sekolah saja telah berjalan dengan baik dan sebagian besar belum dapat

berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekolah-sekolah yang hanya mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung pada perkembangan ranah kognitif. Banyak sekolah-sekolah yang mengesampingkan ekstrakurikuler kesenian, pramuka, dan kurangnya memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sekolah.

SMP Negeri 1 Bulu adalah sekolah formal yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dalam bidang olahraga, upaya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan prestasi siswa. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki cukup memenuhi sebagian sarana dan prasarana saat kegiatan berlangsung, kecuali ekstrakurikuler sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dilakukan diluar lingkungan sekolah dikarenakan sekolah tidak memiliki tempat untuk melakukan kegiatan tersebut.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Bulu selama ini tidak banyak terbentur kendala. Banyaknya siswa yang mendaftar seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kenyataan di lapangan hal tersebut berbanding berbalik karena banyaknya siswa yang tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini akan menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bulu.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Bulu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Bulu.
2. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.
3. Belum diketahui seberapa besar perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 1 Bulu”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai “Bagaimana Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Bulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bukti secara ilmiah bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Bulu sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- c. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

